

PENGARUH PENGGUNAAN *SMARTPHONE* DAN MOTIVASI BELAJAR TERHADAP HASIL BELAJAR MATA PELAJARAN EKONOMI PADA KELAS XI IIS DI SMA NEGERI 1 MOJOSARI

Nurmasito Putri Ayu Dini

Program Studi Pendidikan Ekonomi, Fakultas Ekonomi, Universitas Negeri Surabaya
E-mail: nurmasitodini@mhs.unesa.ac.id

Abstrak

Tujuan dari penelitian ini untuk mengetahui pengaruh penggunaan *smartphone* terhadap hasil belajar, untuk mengetahui pengaruh motivasi belajar terhadap hasil belajar dan untuk mengetahui pengaruh penggunaan *smartphone* dan motivasi belajar terhadap hasil belajar mata pelajaran ekonomi pada kelas XI IIS di SMA Negeri 1 Mojokari. Jenis penelitian yang digunakan yaitu penelitian kuantitatif dengan pendekatan asosiatif kausal, populasi dalam penelitian ini berjumlah 151 siswa. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini sebanyak 110 siswa, dan dalam pengambilan sampel menggunakan teknik *proportional random sampling*. Dengan menggunakan teknik analisis data regresi linier berganda. Dan Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara parsial pengaruh penggunaan *smartphone* berpengaruh signifikan terhadap hasil belajar, dan motivasi belajar berpengaruh signifikan terhadap hasil belajar. sedangkan secara simultan, dapat disimpulkan bahwa pengaruh penggunaan *smartphone* dan motivasi belajar berpengaruh signifikan terhadap hasil belajar siswa kelas XI IIS di SMA Negeri 1 Mojokari.

Kata Kunci: penggunaan *smartphone*, motivasi belajar, hasil belajar

Abstract

The purpose of this study was to determine the effect of smartphone use on learning outcomes, to determine the effect of learning motivation on learning outcomes and the effect of smartphone usage and learning motivation on learning outcomes of economic subjects in grade XI IIS at SMA Negeri 1 Mojokari. The type of research used is quantitative research with causal associative approach, the population in this study amounted to 151 students. The sample used in this study were 110 students, and in the sampling used proportional random sampling technique. By using multiple linear regression data analysis techniques. And the results showed that partially the effect of smartphone usage had a significant effect on learning outcomes, and learning motivation had a significant effect on learning outcomes. while simultaneously, it can be concluded that the effect of smartphone use and learning motivation has a significant effect on the learning outcomes of economic subjects in grade XI IIS at SMA Negeri 1 Mojokari.

Keywords: *smartphone usage, learning motivation, and learning outcomes*

PENDAHULUAN

Pendidikan sangat penting untuk kehidupan manusia, karena pendidikan berkaitan erat dengan kualitas seorang manusia, dan untuk meningkatkan potensi, kecakapan dan karakteristik manusia serta menjadikan generasi muda untuk lebih maju dan berkembang (Sukmadinata, 2012).

Sehingga untuk meningkatkan mutu pendidikan diperlukan adanya perubahan, seperti perubahan kurikulum. SMA Negeri 1 Mojokari sudah menerapkan kurikulum 2013, pada K13 ini siswa berperan lebih aktif daripada guru saat proses pembelajaran berlangsung. Guru disini berperan sebagai fasilitator pendidik. Peran siswa lebih dominan dan dituntut untuk lebih aktif, kreatif, dan

kritis. Perubahan kualitas pendidik juga perlu ditingkatkan, sebagai guru juga perlu untuk lebih kreatif dan inovatif dalam pelaksanaan pembelajaran.

Proses belajar mengajar merupakan suatu kegiatan yang dilakukan oleh guru dan siswa yang saling berinteraksi satu sama lain, dengan guru sebagai pendidik dan siswa sebagai pihak yang terdidik dan merupakan subjek pokoknya (Sardiman, 2014).

Namun terdapat beberapa faktor yang mempengaruhi proses pembelajaran, menurut (Slameto, 2013) faktor-faktor yang mempengaruhi proses pembelajaran antara lain : faktor internal, faktor eksternal dan faktor kelelahan. Fokus dalam penelitian ini adalah faktor eksternal yaitu penggunaan *smartphone* dan faktor internal yaitu motivasi belajar.

Dengan adanya perkembangan pendidikan yang pesat, dan pada masa sekarang teknologi berkembang menjadi semakin canggih serta anak jaman sekarang kebanyakan sudah mempunyai *smartphone*, maka teknologi dapat dimanfaatkan untuk menunjang kebutuhan belajar siswa dengan menggunakan *smartphone* yang dimilikinya dan memanfaatkan fasilitas internet yang terdapat dalam *smartphone* tersebut. Sehingga banyak informasi yang diperoleh tidak hanya dari buku saja akan tetapi siswa akan memperoleh informasi lebih banyak dengan mengakses internet melalui *smartphone*.

Banyak kemudahan yang ditawarkan dengan penggunaan *smartphone* yang terhubung ke internet. Seperti, kemudahan dalam mengakses informasi dan mencari beragam referensi untuk menunjang proses pembelajaran. Sehingga ketika mendapat tugas dari guru, peserta didik dapat memperoleh banyak informasi mengenai materi pelajaran sehingga akan menambah pengetahuan mereka dan dapat meningkatkan hasil belajarnya. Hal tersebut didukung dengan pendapat Miftakh (2015) semakin tinggi *smartphone* digunakan untuk pembelajaran disekolah maka akan dapat membantu meningkatkan pengetahuan siswa dan meningkatkan hasil belajar siswa.

Untuk mengetahui ketercapaian penggunaan *smartphone* maka indikatornya menurut Oetomo (2012) sebagai berikut : (a) Penggunaan *smartphone* sebagai media pendukung pembelajaran (b) penggunaan internet untuk mendapatkan *update* permasalahan ekonomi (c) penggunaan koneksi internet untuk mengakses (*e-book* dan artikel) (d) motivasi siswa dalam penggunaan *smartphone* (e) kepemilikan gadget.

Akan tetapi pada kenyataannya belum banyak peserta didik yang menggunakan fasilitas *smartphone* dengan bijak, banyak dari mereka yang menggunakannya hanya untuk *game* dan untuk *social media* saja seperti *blackberry messenger*, *instagram*, *whatsapp*, *facebook* dll.

Dan ada juga faktor internal yang mempengaruhi hasil belajar siswa, faktor internal disini adalah motivasi belajar. Menurut Sardiman (2014) motivasi adalah usaha-usaha yang dilakukan untuk menciptakan suasana yang menyenangkan, agar dalam melakukan sesuatu akan terasa lebih ringan dan semangat melakukannya. Dan berusaha untuk memberikan yang terbaik. Menurut Rohmah (2015) motivasi belajar merupakan dorongan yang bermula dari diri-sendiri untuk meningkatkan proses pembelajaran dan kegiatan belajar guna untuk menambah wawasan dan pengetahuan serta keterampilan dari siswa. Eysenck mengatakan (dalam Slameto, 2013) motivasi merupakan proses untuk meningkatkan kegiatan, konsistensi dan intensitas diri serta perilaku manusia yang berkaitan dengan peningkatan kualitas diri seperti minta, sikap dan konsep diri.

Indikator ketercapaian motivasi belajar berasal dari ciri-ciri motivasi belajar menurut Sardiman (2007) yaitu : (a)peka terhadap berbagai masalah (b) rajin mengerjakan tugas (c) ulet menghadapi kesulitan (d) menyukai belajar secara mandiri (e) mudah jenuh pada tugas-tugas rutin (f) senang mencari dan menyelesaikan soal (g) dapat mempertahankan pendapatnya (h) tidak mudah menyerah.

Motivasi belajar yang rendah, dikarenakan dorongan dari dalam diri masing-masing siswa untuk semangat dalam belajar belum maksimal. Dan juga mereka kurang fokus saat menerima pembelajaran. Hal itu terjadi dikarenakan mereka bosan, mereka kurang tertarik untuk belajar karena dari awal mereka belum paham sehingga mereka belum maksimal dalam mendengarkan materi pelajaran. Oleh sebab itu, agar motivasi belajar dapat tumbuh dengan baik maka perlu ditanamkan dan ditingkatkan rasa keingintahuan siswa.

Terdapat dua faktor yang dapat mempengaruhi proses pembelajaran yaitu faktor eksternal dan faktor internal. Faktor eksternal nya yaitu penggunaan *smartphone* dan faktor internal yaitu motivasi belajar kedua faktor tersebut dapat berpengaruh terhadap hasil belajar siswa. Hasil belajar merupakan indikator ketercapaian kemampuan yang dimiliki siswa.

Hamalik (2008) hasil belajar merupakan bukti bahwa seseorang telah belajar, yaitu terjadinya perubahan sikap pada diri seseorang, misalnya dari tidak tahu menjadi tahu dan dari tidak mengerti menjadi mengerti. Dan menurut Dimiyati dan Mudjiono (2009) hasil belajar adalah hasil dari interaksi tindakan belajar dan tindakan mengajar dari sisi guru, tindakan diakhiri dengan proses evaluasi hasil belajar, sedangkan dari sisi siswa hasil belajar merupakan berakhirnya pengalaman belajar. Dalam penelitian ini, hasil belajar yang digunakan yaitu nilai UAS.

Membahas tentang Penggunaan *Smartphone* dan Motivasi Belajar pada mata pelajaran ekonomi siswa kelas XI IIS di SMA Negeri 1 Mojosari kebanyakan dari para siswa belum menggunakan fasilitas dari *smartphone* dengan tepat. Dan juga kurangnya motivasi belajar sehingga siswa merasa bosan dengan pelajaran. Sehingga hasil belajar yang didapatkan juga kurang optimal.

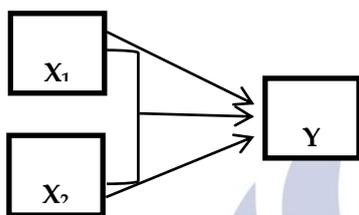
Dari informasi yang didapat, peneliti tertarik melakukan penelitian mengenai “Pengaruh Penggunaan *Smartphone* dan Motivasi Belajar terhadap Hasil Belajar Mata Pelajaran Ekonomi Pada Kelas XI IIS di SMA Negeri 1 Mojosari”.

Tujuan penelitian ini yaitu : (1) Untuk mencari data tentang pengaruh penggunaan *smartphone* terhadap hasil belajar mata pelajaran ekonomi siswa kelas XI IIS di SMA Negeri 1 Mojosari (2) Untuk mencari data tentang pengaruh motivasi belajar terhadap hasil belajar mata pelajaran ekonomi siswa kelas XI IIS di SMA Negeri 1

Mojosari (3) Untuk mencari data tentang pengaruh penggunaan *smartphone* dan motivasi belajar terhadap hasil belajar mata pelajaran ekonomi siswa kelas XI IIS di SMA Negeri 1 Mojosari.

METODE

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kuantitatif sedangkan pendekatan yang digunakan adalah pendekatan asosiatif kausal yaitu pendekatan yang bersifat konkrit dan terdapat hubungan sebab – akibat, sehingga didalamnya terdapat variabel independen dan dependen. Berikut rancangan penelitiannya :



Gambar 1. Rancangan Penelitian (Sumber : Diolah Peneliti, 2018)

Keterangan :

- X₁ = Penggunaan *Smartphone*
- X₂ = Motivasi Belajar
- Y = Hasil Belajar

Penelitian ini dilakukan di SMA Negeri 1 Mojosari, waktu penelitian dilaksanakan saat periode tahun ajaran 2017/2018.

Pada penelitian ini populasi diambil dari semua kelas XI IIS tahun ajaran 2017/2018 yang berjumlah 151 siswa. Sampel yang digunakan pada penelitian ini berjumlah 110 siswa. Cara menghitung sampel menggunakan rumus slovin :

$$n = \frac{N}{1 + (N \times e^2)} \quad (\text{Riduwan, 2005})$$

Keterangan :

- n = banyaknya sampel
- N = banyaknya populasi
- e = presentase kesalahan yang di inginkan atau di tolerir (5%)

untuk menentukan sampel digunakan teknik *proporsional random sampling*. Dimana semua siswa memiliki kesempatan yang sama untuk menjadi sampel, disini lain agar proses pengambilan dapat dapat dilakukan dengan lebih obyektif, sehingga data yang didapatkan nantinya dapat mewakili karakteristik dari populasi.

Teknik pengumpulan data yang digunakan yaitu angket dan dokumentasi. Angket digunakan untuk mengukur pengaruh penggunaan *Smartphone* dan motivasi belajar. Sedangkan dokumentasi yaitu data-data yang tertulis, data tersebut dijadikan sebagai data penelitian yaitu nilai UAS.

Analisis data nya menggunakan analisis data regresi linier berganda, uji asumsi klasik, uji hipotesis, dan uji koefisien determinasi menggunakan aplikasi *views 9*.

HASIL DAN PEMBAHASAN

HASIL

Berdasarkan uji normalitas terdapat uji statistik JB (Jarque-Bera), nilai statistiknya sebesar 5.504369 dengan probabilitas sebesar 6% (0.063788). nilai probabilitas JB > 0,05 maka residual terdistribusi secara normal dan lolos uji normalitas.

Pada uji heterokedastisitas diketahui bahwa, nilai Prob. Obs*R-squared bernilai 0.1899 yang berarti >0,05 (5%) artinya tidak terjadi heteroskedastisitas atau bersifat homoskedastisitas.

Dari hasil uji multikolinieritas, bahwa pengaruh variabel penggunaan *smartphone* dan motivasi belajar adalah 0.674827 < 0,8. Maka tidak mengandung multikolinieritas.

Uji linieritas dinyatakan lolos jika probabilitas F-statistic > α 0,05 (5%). Dilihat bahwa probabilitas F-statistic sebesar 0.2929 maka dinyatakan lolos uji linieritas karena lebih dari α 0,05 (5%).

Dibawah ini merupakan hasil uji regresi linier berganda menggunakan *views 9* dan di peroleh data sebagai berikut :

Tabel 1. Analisis Regresi Linier Berganda

Dependent Variable: Y
 Method: Least Squares
 Date: 07/12/18 Time: 22:05
 Sample: 1 110
 Included observations: 110

Variable	Coefficie nt	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	42.18789	2.139572	19.71791	0.0000
X1	0.410228	0.061797	6.638290	0.0000
X2	0.640948	0.063731	10.05708	0.0000
R-squared	0.801516	Mean dependent var	86.5000	0

Adjusted R-squared	s.d. dependent var	3.68171	8
S.E. of regression	Akaike info Criterion	3.87300	4
Sum squared resid	Schwarz Criterion	3.94665	4
Log likelihood	Hannan-Quinn criter.	3.90287	7
F-statistic	Durbin-Watson stat	2.60496	3
Prob (F-statistic)	0.000000		

Sumber: Data Diolah, 2018

Dari hasil uji regresi diatas didapat bahwa Y sebesar 42.18789, artinya jika variabel X1 sebesar 0 dan X2 sebesar 0, maka Y sebesar 42.1878903033.

Tanda positif (+) pada X1 menunjukkan adanya pengaruh yang baik antara X1 (penggunaan *smartphone*) dengan Y (hasil belajar). Yaitu jika penggunaan *smartphone* tinggi maka hasil belajar akan tinggi.

Tanda positif (+) pada X2 menunjukkan adanya pengaruh yang baik antara X2 (motivasi belajar) dengan Y (hasil belajar). Yaitu jika motivasi belajar tinggi maka hasil belajar akan tinggi.

Berdasarkan hasil uji hipotesis menggunakan uji T nilai probability dari variabel penggunaan *smartphone* (X1) dan variabel motivasi belajar (X2) yaitu : (1) Variabel Penggunaan *Smartphone* (X1) Berdasarkan tabel diatas nilai probability variabel X1 sebesar $0.0000 < \alpha 0,05$ (5%) atau t-statistic kurang dari 5%. Sehingga H_0 ditolak, yang artinya penggunaan *smartphone* (X1) berpengaruh signifikan terhadap hasil belajar (Y). (2) Variabel Motivasi Belajar (X2) Berdasarkan tabel diatas nilai probability variabel X2 sebesar $0.0000 < \alpha 0,05$ (5%) atau t-statistic kurang dari 5%. Sehingga H_0 ditolak, yang artinya motivasi belajar (X2) berpengaruh signifikan terhadap hasil belajar (Y).

Pada uji F diatas didapat nilai prob (F-statistic) sebesar $0.000000 < \alpha 005$ (5%) atau t-statistic kurang dari 5%. Sehingga H_0 ditolak, yang berarti penggunaan *smartphone* dan motivasi belajar berpengaruh signifikan terhadap hasil belajar.

Dari tabel diatas menunjukkan nilai R-squared sebesar 0.801516 atau 80%. Yang berarti sebanyak 80% variabel

X1 dan X2 (variabel bebas) mempengaruhi Y (variabel terikat). Dimana variabel bebas yaitu penggunaan *smartphone* dan motivasi belajar. Dan sisanya sebanyak 20% dipengaruhi variabel lain yang tidak diteliti.

PEMBAHASAN

Pengaruh Penggunaan *Smartphone* Terhadap Hasil Belajar

Berdasarkan penelitian memperlihatkan bahwa ada pengaruh positif dan signifikan antara penggunaan *smartphone* terhadap hasil belajar. Yang artinya penggunaan *smartphone* berkontribusi dalam meningkatkan hasil belajar siswa. Apabila siswa memaksimalkan penggunaan dari *smartphone* yang dimiliki dalam pembelajaran maka hal itu dapat meningkatkan hasil belajar siswa, sejalan dengan indikator dari penggunaan *smartphone* sebagai media dalam menunjang pembelajaran.

Selain sumber belajar dari buku, siswa dapat menggunakan *smartphone* untuk mencari informasi pelajaran khususnya pelajaran ekonomi. Karena dalam penggunaan *smartphone* siswa mendapatkan banyak kemudahan seperti, kemudahakan mencari materi pelajaran secara luas dengan mengakses internet melalui *smartphone*, dengan *smartphone* siswa juga dapat menyimpan file bacaan, tugas, dan artikel artikel yang nantinya bisa kita baca sewaktu waktu. Sehingga lebih efektif dan efisien jika ingin mengerjakan tugas atau membaca materi dimana pun berada. Dengan menggunakan *smartphone* siswa dapat berkomunikasi dengan keluarga saudara maupun teman. Dan dapat berkomunikasi dengan teman guna menyelesaikan pekerjaan rumah yang didapatkan dari guru disekolah. Dengan memanfaatkan dan menggunakan *smartphone* secara bijak baik di sekolah maupun di rumah untuk kepentingan pelajaran khususnya mata pelajaran ekonomi maka hasil belajar dari siswa juga akan lebih baik, lebih meningkat dari siswa yg hanya menggunakan *smartphone* untuk bermain game atau bermain social media saja.

Penelitian ini sependapat dengan penelitian Miftakh (2015) yang menunjukkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara pemanfaatan *smartphone* terhadap hasil belajar siswa kelas X IPS 2 di SMA Labratorium UM, artinya semakin tinggi *smartphone* digunakan untuk pembelajaran maka akan dapat membantu meningkatkan pengetahuan siswa maka hasil belajar siswa juga akan meningkat. Sejalan juga dengan penelitian Sukarno (2017) yang menyatakan bahwa terdapat hubungan positif antara penggunaan gadget terhadap hasil belajar siswa SMA Negeri 1 Kepanjen.

Smartphone memang memiliki banyak keunggulan, jadi jika siswa terbiasa menggunakan *smartphone* dalam pembelajaran maka informasi dan pengetahuan yang di

dapat oleh siswa akan semakin banyak dan hasil belajar siswa juga akan semakin meningkat.

Pengaruh Motivasi Belajar Terhadap Hasil Belajar

Pada hasil penelitian menyatakan bahwa terdapat pengaruh positif dan signifikan antara motivasi belajar terhadap hasil belajar. Artinya motivasi belajar berpengaruh pada hasil belajar siswa. Jika motivasi belajar siswa tinggi atau siswa termotivasi untuk belajar maka hasil yang di dapatkan juga akan tinggi. Apabila motivasi belajar siswa itu turun atau siswa tidak termotivasi untuk belajar maka hasil belajar itu juga akan rendah.

Jika siswa sendiri tidak memiliki motivasi untuk belajar, maka sulit bagi siswa untuk meningkatkan hasil belajarnya. Menurut siswa, motivasi itu tidak terlalu penting, padahal motivasi dari diri sendiri dari guru dari orangtua dan dari lingkungan sekitar sangatlah penting. Karena jika didalam diri sendiri sudah tertanam motivasi belajar dan siswa mempunyai tujuan dalam belajar maka siswa tersebut akan lebih semangat belajar untuk mencapai tujuan yang diharapkan. Dan untuk dapat mencapai tujuan tersebut diperlukan dukungan dari guru, orangtua dan juga lingkungan yang baik agar siswa dapat mencapai tujuannya. Sehingga jika motivasi belajar siswa sudah tertanam maka akan menghasilkan hasil belajar yang memuaskan untuk siswa itu sendiri.

Maka akan memperlihatkan bahwa jika motivasi belajar tinggi maka hasil belajar menjadi tinggi. Motivasi dari guru untuk murid itu juga penting, sebagai guru agar siswa nya termotivasi dan semangat untuk belajar maka guru bisa memberikan pujian ataupun apresiasi kepada siswa yang memiliki nilai yang baik. Maka hal tersebut akan jadi motivasi siswa untuk berlomba-lomba mendapatkan nilai yang baik. Maka siswa akan lebih giat belajar dan hasil belajar juga menjadi meningkat. Motivasi dari orang tua juga perlu. Siswa perlu mendapat perhatian dari orang tua agar siswa lebih giat belajarnya.

Sesuai dengan penelitian Rahayu (2013), Adriani (2018) dari hasil penelitian yang dilakukan terdapat pengaruh yang signifikan antara motivasi belajar terhadap hasil belajar siswa.

Pengaruh Penggunaan *Smartphone* Dan Motivasi Belajar Terhadap Hasil Belajar

Pada uji F dilihat bahwa penggunaan *smartphone* dan motivasi belajar berpengaruh signifikan pada hasil belajar. Dapat dilihat dari tingkat signifikansi nya sebesar 0.0000 yang berarti $< 0,05$ (5%) yang berarti kedua variabel independen secara simultan mempunyai pengaruh yang positif terhadap variabel dependen.

Disimpulkan bahwa hipotesis yang diajukan telah terbukti kebenarannya bahwa penggunaan *smartphone*

dan motivasi belajar mempunyai pengaruh secara simultan terhadap hasil belajar mata pelajaran ekonomi pada kelas XI IIS di SMA Negeri 1 Mojosari.

Akan tetapi bukan hanya kedua variabel diatas yang mempengaruhi hasil belajar siswa, ada variabel lain selain penggunaan *smartphone* dan motivasi belajar juga dapat mempengaruhi hasil belajar. Yang berarti menunjukkan bahwa variabel ini bukan satu satunya faktor yang mempengaruhi hasil belajar. Dikarenakan ada faktor internal dan faktor eksternal yang juga mempengaruhi hasil belajar siswa. Seperti, kondisi belajar di lingkungan sekolah ataupun kondisi belajar di lingkungan rumah serta fasilitas penunjang pendidikan yang disediakan disekolah.

Hasil penelitian ini sebanding dengan penelitian Khaeriyah (2017) menunjukkan bahwa terdapat pengaruh positif antara intensitas penggunaan *smartphone*, pemanfaatan internet sebagai sumber belajar, dan motivasi belajar terhadap hasil belajar baik secara langsung maupun tidak langsung.

PENUTUP

Simpulan

Dari hasil penelitian yang didapat disimpulkan bahwa :
(1) Penggunaan *smartphone* pada siswa kelas XI IIS di SMA Negeri 1 Mojosari berpengaruh secara signifikan terhadap hasil belajar mata pelajaran ekonomi pada kelas XI IIS di SMA Negeri 1 Mojosari
(2) Motivasi belajar pada siswa kelas XI IIS di SMA Negeri 1 Mojosari mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap hasil belajar mata pelajaran ekonomi pada kelas XI IIS di SMA Negeri 1 Mojosari
(3) Penggunaan *smartphone* dan motivasi belajar pada siswa kelas XI IIS di SMA Negeri 1 Mojosari secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap hasil belajar mata pelajaran ekonomi pada kelas XI IIS di SMA Negeri 1 Mojosari.

Saran

Pihak sekolah sebaiknya menyediakan fasilitas wifi yang jangkauannya sekitar lingkungan sekolah khususnya menjangkau pada semua kelas. Agar para siswa dapat memanfaatkan fasilitas wifi tersebut untuk menunjang proses pembelajaran, dengan cara menggunakan *smartphone* untuk mengakses internet guna mencari informasi, berita, artikel secara up to date mengenai mata pelajaran khususnya ekonomi. Dan guru lebih mengawasi para siswa ketika pembelajaran dikelas dan ketika siswa mengerjakan tugas serta membutuhkan akses internet untuk mencari materi pelajaran pada *smartphone* masing-masing siswa.

Memberikan wawasan kepada para siswa agar setiap siswa memiliki motivasi belajar dalam dirinya sendiri, motivasi diri sendiri dapat dilakukan mulai dari hal kecil seperti mengerjakan tugas dari guru dengan menyelesaikannya secara tepat waktu, menumbuhkan sikap semangat dalam belajar supaya siswa tidak merasa bosan ketika pembelajaran berlangsung, mendengarkan guru saat pembelajaran berlangsung dan bertanya ketika belum paham. Dan banyak hal lain yang dapat dilakukan oleh siswa sendiri untuk meningkatkan semangat belajar. Guru serta orang tua mempunyai andil untuk mendorong motivasi siswa agar mereka semua dapat mencapai tujuan yang telah mereka harapkan dan dapat meningkatkan hasil belajar siswa. Guru dapat mengapresiasi siswa saat siswa menyelesaikan tugas dengan baik, guru juga dapat memberikan pujian kepada siswa agar siswa lebih terdorong untuk meningkatkan hasil belajarnya. Motivasi dari orang tua juga perlu dilakukan seperti menanyakan hal apa saja yang dilakukan di sekolah hari ini, dan memberikan pujian dan hadiah ketika mendapatkan prestasi.

DAFTAR PUSTAKA

- Adriani, Deni. 2018. Pengaruh Percaya Diri Kebiasaan Belajar Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Ekonomi. *Jurnal Pendidikan Ekonomi Manajemen dan Keuangan (JPEKA)* : Vol 2 (1)
- Dimiyati dan Mudjiono. 2009. *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta : PT Rineka Cipta.
- Hamalik, Oemar. 2008. *Kurikulum dan Pembelajaran*. Jakarta : Sinar Grafika.
- Khaeriyah, Amir Mahmud. 2017. Pengaruh Intensitas Penggunaan smartphone dan pemanfaatan internet Terhadap Motivasi Belajar dan Hasil Belajar Ekonomi. *Economic Education Analysis Journal (EEAJ)*: Vol 6 (1)
- Miftakh, Eliza Silviana. 2013. *Pengaruh Pemanfaatan Smartphone, Kecerdasan Intelektual (IQ), Dan Kecerdasan Emosional (EQ) Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas X IPS 2 Mata Pelajaran Ekonomi di SMA Laboratorium UM*. Vol 7 (1)
- Oetomo, Budi Sutedjo. 2002. *Konsep, Teknologi, dan Aplikasi Internet Pendidikan*. Yogyakarta: Andi.
- Rahayu, Margining. 2013. Pengaruh Minat dan Motivasi Belajar terhadap Hasil Belajar Siswa di SMK Ketintang Surabaya. *Jurnal Pendidikan Akuntansi (JPAK)* : Vol 1(3)
- Rohmah, Noer. 2015. *Psikologi Pendidikan*. Yogyakarta : Kalimedia.
- Sardiman A.M. 2014. *Interaksi dan Motivasi Belajar-Mengajar*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Slameto. 2013. *Belajar dan Faktor-faktor Yang Mempengaruhinya*. Jakarta : Rineka Cipta.
- Sugiyono. 2015. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung : Alfabeta.
- Sukarno, Zulfikar Adilla. 2017. “*Pengaruh Penggunaan Gadget , Minat Belajar dan Kecerdasan Emosional (EQ) terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas XI IIS Pada Mata Pelajaran Ekonomi di SMAN 1 Kepanjen*”. Skripsi tidak diterbitkan. Malang: Universitas Negeri Malang
- Sukmadinata, Nana Syaodih. 2012. *Landasan Psikologi Proses Pendidikan*. Bandung : PT Remaja Rosdakarya